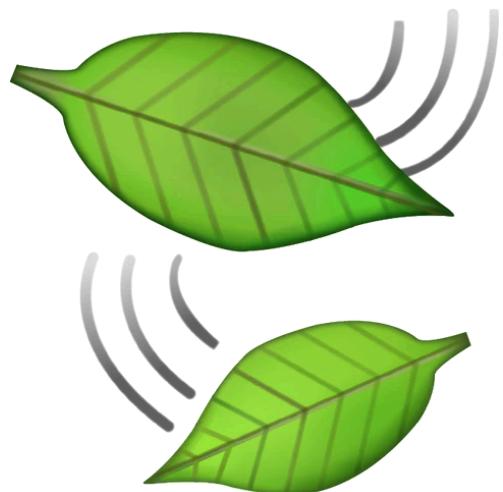


Alam Bercerita

Volume 2



Kumpulan Cerita Pendek
Tentang Fenomena Alam

Kata Pengantar

(Untuk Orangtua/Guru/Pendamping)

Penyusun percaya masalah literasi bukan hanya karena anak belum bisa membaca, tetapi karena membaca sering dimulai dari sesuatu yang terlalu jauh dari kehidupan mereka. Buku ini memulai dari yang dekat: hal yang dapat mereka lihat dan alami.

Pada tahap awal, anak belajar memahami kejadian. Langkah berikutnya adalah belajar menjelaskan. Membaca menjadi alat untuk mengenal gagasan.

Pada seri ini, anak diperkenalkan pada penjelasan sederhana tentang gerhana, gempa, bayangan, uap air, dan berbagai perubahan alam. Penjelasan dibuat singkat agar tetap dapat dipahami tanpa membebani.

Anak tidak dituntut menghafal istilah, tetapi belajar menangkap makna dan menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri.

Tujuannya sederhana: membaca membantu anak mengerti dunia, bukan sekadar melafalkan kata.

Jika anak mampu menjelaskan kembali dengan pemahamannya sendiri, berarti membaca telah menjadi miliknya.

Selamat memanfaatkan buku ini. Semoga mendatangkan kebaikan.

Salam,

Yustus Eki
Penyusun

Teks Cerita #01

Suara Hujan di Atas Genting

Malam hari, Budi terbangun karena suara hujan deras di atas genting. Ia mendengar suara gemicik air dari talang.

Budi bangun dan melihat ke luar jendela. Lampu jalan tampak buram karena tertutup air hujan.

Ia kembali tidur dengan nyaman setelah mendengar suara rintik hujan.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Mengapa Budi terbangun?
2. Apa yang didengar Budi dari talang?
3. Apa yang dilihat Budi dari jendela?
4. Mengapa lampu jalan tampak buram?
5. Bagaimana perasaan Budi saat kembali tidur?

Teks Cerita #02

Daun Kering Berterbang

Sore itu, angin bertiup cukup kencang di halaman rumah. Banyak daun kering berterbang ke sana kemari.

Budi mencoba menangkapnya, tetapi daun itu terus bergerak. Ibu tersenyum melihat tingkah Budi dari jendela dapur.

Angin akhirnya reda dan daun-daun jatuh ke tanah.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Kapan angin bertiup kencang?
2. Apa yang terjadi pada daun kering?
3. Apa yang dilakukan Budi?
4. Bagaimana reaksi Ibu melihat Budi?
5. Apa yang terjadi setelah angin reda?

Teks Cerita #03

Genangan Air di Halaman

Setelah hujan reda, Budi melihat genangan air di halaman rumah. Ia melihat bayangannya sendiri di air yang tenang itu.

Ketika ia melompat, airnya bergerak dan bayangannya menghilang.

Budi tertawa dan melompat lagi beberapa kali. Ibu memanggilnya masuk karena takut airnya kotor.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang dilihat Budi di halaman?
2. Apa yang dilihat Budi di dalam air?
3. Mengapa bayangan Budi menghilang?
4. Apa yang dilakukan Budi setelah itu?
5. Mengapa Ibu memanggil Budi masuk?

Teks Cerita #04

Langit Mendung

Siang hari, langit berubah menjadi gelap dan suram.
Budi melihat awan tebal menutupi matahari.
Udara terasa lebih dingin dari sebelumnya.
Budi segera membantu ibu memasukkan jemuran ke dalam rumah.
Tidak lama kemudian, hujan pun turun dengan deras.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang terjadi pada langit siang itu?
2. Apa yang menutupi matahari?
3. Bagaimana udara saat langit mendung?
4. Apa yang dilakukan Budi?
5. Apa yang terjadi setelah itu?

Teks Cerita #05

Suara Gemuruh dari Jauh

Saat bermain di teras rumah, Budi mendengar suara gemuruh.

Ia bertanya kepada ayah, apakah itu suara petir?

Ayah tersenyum dan berkata itu bukan petir. Suara itu adalah truk besar yang melewati jalan berlubang.

Budi mengangguk dan tersenyum lega.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Di mana Budi bermain?
2. Apa yang didengar Budi?
3. Apa tebakan Budi tentang suara itu?
4. Menurut ayah, apa sebenarnya suara itu?
5. Bagaimana perasaan Budi setelah tahu?

Teks Cerita #06

Air Hujan di Daun Talas

Setelah hujan reda, Budi pergi ke belakang rumah. Ia melihat daun talas yang lebar penuh dengan air. Air itu seperti bola-bola kecil yang menggelinding di daun.

Budi menyentuhnya perlahan dan air itu langsung jatuh. Ia tersenyum melihat bentuk air yang berubah-ubah.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Ke mana Budi pergi setelah hujan reda?
2. Apa yang dilihat Budi di daun talas?
3. Bagaimana bentuk air di daun itu?
4. Apa yang terjadi saat Budi menyentuh air?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #07

Menjemur Pakaian

Pagi hari, matahari bersinar cerah dan hangat.

Ibu menjemur pakaian di tali jemuran belakang. Budi membantu memberikan jepitan warna-warni kepada ibu.

Ibu berkata matahari membantu mengeringkan pakaian basah.

Budi senang bisa membantu ibu di pagi hari.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana cuaca pagi itu?
2. Apa yang dilakukan Ibu?
3. Apa yang diberikan Budi kepada Ibu?
4. Menurut Ibu, apa yang membantu pakaian kering?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #08

Embun di Pagi Hari

Pagi-pagi, Budi berjalan di halaman tanpa alas kaki. Ia melihat rumput basah padahal tidak hujan semalam.

Ibu menjelaskan itu adalah embun dari udara dingin. Embun muncul karena suhu dingin di malam hari. Budi merasakan dinginnya air embun di kakinya.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Di mana Budi berjalan?
2. Mengapa rumput basah padahal tidak hujan?
3. Kapan embun biasanya terbentuk?
4. Apa yang dirasakan Budi di kakinya?
5. Siapa yang menjelaskan tentang embun?

Teks Cerita #09

Bermain Layang-Layang

Sore hari, Budi bermain layang-layang di lapangan luas.

Angin bertiup cukup kencang dan mendukung.
Layang-layangnya terbang tinggi,
hingga seperti titik kecil.

Budi menarik dan mengulur benang dengan hati-hati.
Ia sangat senang melihat layang-layangnya
melayang.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Di mana Budi bermain layang-layang?
2. Apa yang membantu layang-layang terbang?
3. Bagaimana bentuk layang-layang saat terbang tinggi?
4. Apa yang dilakukan Budi dengan benangnya?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #10

Awan Putih dan Awan Hitam

Budi berbaring di tikar sambil melihat ke langit.
Ada awan putih dan awan hitam di sana.
Ibu berkata awan putih biasanya tidak membawa
hujan. Awan hitam tebal bisa membawa hujan lebat.
Budi memperhatikan perubahan langit dengan
saksama.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Di mana Budi berbaring?
2. Apa yang dilihat Budi di langit?
3. Awan apa yang biasanya tidak membawa hujan?
4. Awan apa yang bisa membawa hujan lebat?
5. Apa yang dilakukan Budi setelah itu?

Teks Cerita #11

Air Sungai Meluap

Setelah hujan turun tiga hari berturut-turut,
air sungai naik.

Budi melihat air sungai berwarna coklat keruh.
Ibu berkata itu karena tanah terbawa air hujan.
Budi tidak bermain di dekat sungai hari itu. Ia hanya
melihat dari jauh bersama ibu.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Berapa lama hujan turun?
2. Apa yang terjadi pada air sungai?
3. Mengapa air sungai berwarna cokelat?
4. Apa yang tidak dilakukan Budi hari itu?
5. Dari mana Budi melihat sungai?

Teks Cerita #12

Hujan Panas

Saat matahari bersinar terang, tiba-tiba hujan turun.
Budi heran melihat kejadian itu.
Ibu tersenyum dan berkata itu hujan panas.
Hujan ini biasa terjadi saat pergantian musim.
Budi tertarik melihat fenomena langka itu.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang terjadi saat matahari bersinar?
2. Bagaimana perasaan Budi saat melihatnya?
3. Apa kata Ibu tentang hujan itu?
4. Kapan hujan panas biasa terjadi?
5. Bagaimana perasaan Budi tentang fenomena itu?

Teks Cerita #13

Angin Laut

Budi sedang berlibur di pantai bersama keluarga.

Ia merasakan angin sepoi-sepoi dari arah laut.

Ayah berkata itu adalah angin laut.

Angin laut bertiup dari laut ke darat di siang hari.

Budi merasa segar bermain di tepi pantai.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Di mana Budi berlibur?
2. Apa yang dirasakan Budi?
3. Dari mana asal angin itu?
4. Menurut ayah, apa nama angin itu?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #14

Menanam Pohon

Hari Minggu, Budi membantu ayah menanam pohon.

Mereka menanam pohon mangga di halaman belakang.

Ayah berkata pohon bisa menahan air hujan.

Budi menggali tanah dan meletakkan bibit dengan hati-hati.

Ia berjanji akan merawat pohon itu setiap hari.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang dilakukan Budi dan ayah?
2. Pohon apa yang mereka tanam?
3. Mengapa pohon penting menurut ayah?
4. Apa yang dilakukan Budi saat menanam?
5. Apa janji Budi?

Teks Cerita #15

Melihat Bulan Purnama

Malam ini bulan terlihat sangat bulat dan terang.
Budi duduk di teras bersama kakak perempuannya.
Mereka melihat bintang-bintang dan bulan yang
indah.

Kakak berkata itu namanya bulan purnama.
Budi merasa damai melihat langit malam.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana bentuk bulan malam ini?
2. Di mana Budi duduk?
3. Siapa yang bersama Budi?
4. Apa kata kakak tentang bulan?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Dukung

Indonesia Darurat Literasi Project

Buku ini dibuat agar anak tidak hanya bisa membaca, tetapi memahami apa yang dibaca.

Materi dikembangkan bertahap dari pengalaman sehari-hari dan akan terus diperluas agar lebih banyak anak mendapat bahan bacaan yang tepat.

Jika Anda merasa buku ini bermanfaat, Anda dapat ikut menyediakan bacaan bagi anak lain melalui donasi sukarela.

Terima kasih atas dukungan Anda.

Kunjungi website : juztuzeqi.github.io/proyek-literasi

Pindai QR website :



Email : juztuzeqi@gmail.com